

ABSTRAK

GHINAA NOOR PRASETIA. 2026. Kelayakan Usahatani Padi Organik di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Di bawah bimbingan, **MUHAMAD NURDIN YUSUF** dan **IVAN SAYID NURAHMAN**.

Meningkatnya urgensi sistem pertanian berkelanjutan menjadi krusial untuk mengungkap potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mampu memperkuat kesejahteraan petani sekaligus menjamin keberlanjutan agribisnis lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan serta kelayakan usahatani padi organik di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang berfokus pada studi kasus di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Teknik penarikan sampel dengan rumus sempel jenuh yaitu terknik penentuan sempel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam usahatani padi organik mencapai Rp. 13.742.928,41 per hektar untuk satu kali musim tanam. Sementara itu, rata-rata penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 56.311.500 per hektar untuk satu kali musim tanam. Dengan demikian, rata-rata pendapatan dari usahatani padi organik adalah Rp. 42.568.571,59 per hektar untuk satu kali musim tanam. (2) Rasio R/C pada usahatani padi organik di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis adalah 2,13. Ini berarti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1,00 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2,13, sehingga petani padi organik memperoleh keuntungan sebesar Rp. 1,13. Oleh karena itu, usahatani padi organik dianggap layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan, Pendapatan, Padi Organik

ABSTRACT

GHINAA NOOR PRASETIA. 2026. The Feasibility of Organic Rice Farming in Panumbangan Subdistrict, Ciamis Regency. Under the supervision of **MUHAMAD NURDIN YUSUF** and **IVAN SAYID NURAHMAN**.

The growing urgency of sustainable agricultural systems is crucial for unlocking economic, social, and environmental potential that can strengthen farmers' welfare while ensuring the sustainability of local agribusinesses. This study aims to determine the costs, revenue, income, and economic viability of organic rice farming in Panumbangan District, Ciamis Regency. A quantitative descriptive approach was employed, focusing on a case study in Panumbangan District, Ciamis Regency. Data collection involved both primary and secondary sources. A saturated sampling technique—which utilizes the entire population as respondents—was used to select the sample. The research results indicate that: (1) The average total cost incurred by farmers for organic rice farming reached Rp 13,742,928.41 per hectare per planting season, while the average revenue obtained was Rp 56,311,500 per hectare per planting season; consequently, the average income from organic rice farming was Rp 42,568,571.59 per hectare per planting season. (2) The R/C ratio for organic rice farming in Panumbangan District, Ciamis Regency, was 2.13. This means that for every Rp 1.00 of expenditure, a revenue of Rp 2.13 is generated, resulting in a profit of Rp 1.13 for the organic rice farmers. Therefore, organic rice farming is considered economically viable.

Keywords: Feasibility Analysis, Income, Organic Rice